

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, setiap rumah sakit diwajibkan untuk menyelenggarakan rekam medis. Sistem pelayanan rekam medis adalah suatu sistem yang mengorganisasikan formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan dokumen yang dibutuhkan manajemen rumah sakit dan dilaksanakan untuk pasien yang dipandang sebagai manusia seutuhnya.

Rekam Medis diartikan sebagai keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamneses, penentuan fisik laboratorium, diagnose segala pelayanan dan Tindakan medis yang diberikan kepada pasien, dan pengobatan baik dari rawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, Tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (MenteriKesehatan, 2008)

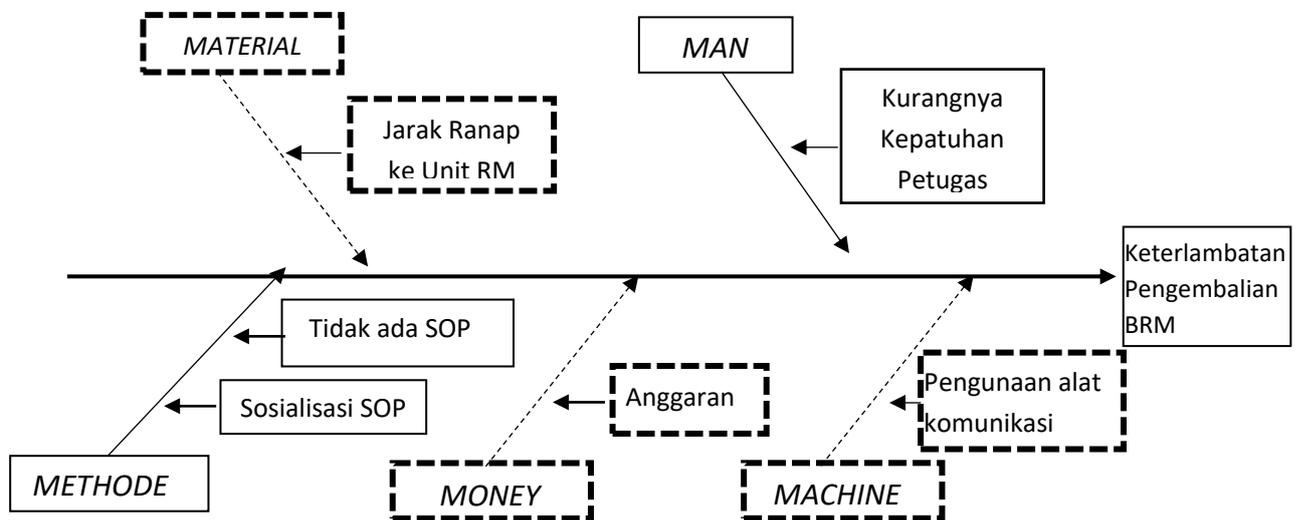
Penyelenggaraan rekam medis merupakan suatu proses yang berkesinambungan, pelayanan berkesinambungan pada unit kerja rekam medis dimulai dari pasien mendaftar sampai pengolahan berkas di unit kerja rekam medis meliputi *assembling, analisis, koding, indeks, dan filling*. Pada penyelenggaraan rekam medis pasti ada beberapa hambatan-hambatan yang terjadi. Salah satu hambatan yang terjadi dalam unit kerja rekam medis yaitu Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis ke Unit Rekam Medis. Salah satu upaya yang dapat digunakan yaitu dengan Mengembalikan Berkas Rekam Medis secara tepat waktu. Berkas Rekam Medis Pasien harus segera di kembalikan ke Unit Rekam Medis paling lambat 2x24 jam setelah pasien pulang. (Depkes RI, 2006)

Keterlambatan pengembalian Berkas rekam Medis dapat menyebabkan keterlambatan terhadap pengolahan data rekam medis yang berpengaruh terhadap

Keterlambatan pengembalian Berkas rekam Medis dapat menyebabkan keterlambatan terhadap pengolahan data rekam medis yang berpengaruh terhadap pengambilan kebijakan, keputusan manajemen, serta penyampaian informasi terhadap pasien. Jika hal ini terjadi berkelanjutan maka akan mempengaruhi dalam pengambilan kebijakan yang akan sangat merugikan rumah sakit dan juga dapat merugikan pasien. Bagi rumah sakit kerugian tersebut dapat mempengaruhi penyampaian informasi kepada pemimpin, karena informasi tersebut tidak dapat tersaji secara tepat waktu yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen rumah sakit secara efektif dan juga dapat menghambat pelaporan oleh petugas. Bagi pasien kerugian tersebut dapat mempengaruhi langkah pengobatan selanjutnya dan juga pasien menjadi terhambat untuk mengetahui informasi atas pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Berdasarkan sumber penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap yaitu disebabkan oleh belum adanya Standar Operasional Prosedur atau SOP mengenai keterlambatan pengembalian BRM (Faridatus Sania, Titin Wahyuni, Sulistyoadi, afifatul alifah, 2019), Petugas Rekam Medis yang kurang mematuhi peraturan yang ada di dalam SOP (Djusmalinar, Niska Ramadani, Gita Diantika Natalia, 2017), dan Dokter yang belum mengisi atau melengkapi berkas Rekam Medis (Erlindai, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian literatur terkait dengan Pengembalian Rekam Medis yang bertujuan untuk mengetahui **“Identifikasi Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit”**.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah, maka peneliti mengidentifikasi penyebab keterlambatan pengembalian Berkas Rekam Medis yang ada di Rumah Sakit dengan harapan peneliti dapat mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian Berkas Rekam Medis yang ada di Rumah Sakit. Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian BRM yaitu:

a. *Man*

Kurangya kepatuhan Petugas Rekam Medis dalam menjalankan tugas pokoknya sebagai Perekam Medis dengan Mengembalikan Berkas Rekam Medis secara tepat waktu.

b. *Machine*

Alat komunikasi berupa telephone yang ada di Instalasi Rawat Inap maupun Unit Rekam Medis yang berguna untuk mempermudah komunikasi antara petugas belum digunakan secara maksimal

c. *Method*

Belum adanya SOP yang mengatur mengenai tata cara Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di bagian unit Rekam Medis.

Selain itu, faktor lainnya yaitu belum dilakukannya sosialisasi secara rutin yang seharusnya dilakukan mengenai apa saja isi SOP yang berlaku, baik kepada petugas rekam medis, perawat, maupun DPJP.

d. Materials

Jarak antara ruangan Rawat Inap dan Unit Rekam medis yang lumayan jauh sehingga pengembalian berkas rekam medis masih memakai cara manual yang dilakukan oleh perawat ruangan rawat inap yang bertugas maupun petugas distribusi yang sedang bertugas dalam mengambil berkas rekam medis.

e. Money

Penggunaan dana atau anggaran yang tidak sesuai dengan hal yang digunakan menjadi faktor penyebab keterlambatan Berkas Rekam Medis.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Penyebab Masalah, agar penelitian ini lebih terarah dan dapat memberikan pemahaman yang sesuai, maka peneliti perlu adanya Batasan ruang lingkup yaitu unit rekam medis rawat inap dan difokuskan pada penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis yang ada didalam unit Rawat Inap Rumah Sakit.

Dari kajian masalah yang ada, maka peneliti membatasi dan difokuskan pada faktor:

1. *Man* yaitu kepatuhan Petugas Rekam Medis terhadap tugas pokok dalam pengembalian berkas rekam medis.
2. *Method* yaitu pelaksanaan Standar Operasional Prosedur mengenai pengembalian berkas rekam medis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ingin peneliti kemukakan adalah “faktor apa saja yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit?”.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian Berkas rekam Medis (BRM) Rawat Inap di Rumah Sakit.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Faktor *Man* yang menyebabkan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap ke Unit Rekam Medis
2. Mengidentifikasi Faktor *Method* yang menyebabkan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap ke Unit Rekam Medis.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

Pada penelitian ini harapan yang peneliti dapat berikan yaitu:

1. Dapat memberi pengetahuan mengenai penyebab keterlambatan pengembalian Berkas Rekam Medis pada penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. Mampu mengembangkan atau memberikan gambaran terhadap penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait tentang penyebab keterlambatan pengembalian Berkas Rekam Medis.
3. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Diploma Tiga (D3) Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo.

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan refrensi dalam pengembangan Ilmu dan penelitian selama mengikuti perkuliahan khususnya mengenai Pengembalian Berkas Rekam Medis dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.